

ABSTRAK

Judul skripsi **DESKRIPSI PEMBINAAN HIDUP RELIGIUS PARA SUSTER YUNIOR OSF SIBOLGA DEMI KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN KERASULAN ZAMAN SEKARANG**. Penulisan skripsi ini didasari oleh suatu kerinduan dan harapan penulis untuk lebih mendalami, menanamkan dan meningkatkan semangat kristiani dalam pembinaan hidup religius secara khusus dalam kongregasi OSF Sibolga. Adapun masalah pokok dalam penulisan skripsi ini adalah ingin mendapatkan gambaran sejauh mana pelaksanaan pembinaan telah berhasil mempersiapkan para suster yunior OSF Sibolga demi menghadapi tantangan kerasulan zaman sekarang. Berdasarkan persoalan tersebut penulis melakukan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur terhadap 10 informan yang merupakan anggota kongregasi OSF Sibolga. Untuk mendukung kajian ilmiah dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kajian pustaka dan studi dokumen. Berdasarkan hasil wawancara terhadap kesepuluh informan yang mewakili para suster OSF Sibolga, terungkap data bahwa pembinaan berhasil membentuk para suster menjadi pribadi yang ramah, dewasa, professional, pendoa, sederhana, rendah hati, mampu mencukupkan yang ada, berani, peka, peduli, bersukacita, bertanggung jawab, dan mengampuni. Semua kebaikan itu membantu dan menolong para formandi untuk berkembang serta bertumbuh dalam panggilan, penghayatan kaul-kaul, maupun dalam hidup persaudaraan. Adapun tantangan-tantangan kerasulan kongregasi yang ditemukan melalui wawancara adalah kurangnya menjaga ketenangan batin, kurang disiplin dalam aturan yang ditetapkan di komunitas, kurang refleksi, malas membaca dan merenungkan Anggaran Dasar dan Konstitusi, hidup doa yang dangkal dan enggan untuk mengolah perasaan, nilai-nilai spiritualitas kongregasi yang kurang diperdalam dan terlalu terlena dengan kemapanan diri. Oleh karena itu, setelah mengetahui tantangan kerasulan dalam kongregasi penulis memberikan saran untuk dapat mengoptimalkan program yunior itu agar semakin mampu mempersiapkan para saudari muda untuk siap menghadapi tantangan zaman. Untuk itu penulis memberikan solusi sebagai berikut hendaknya membangun ruang doa di area unit-unit kerja, membaca, merangkum, dan membuat refleksi terhadap sebuah buku bacaan dan memfasilitasi komunitas dengan Wi-Fi.

ABSTRACT

The title of the thesis is **DESCRIPTION OF THE RELIGIOUS LIFE OF THE JUNIOR CHALLENGES OF OSF SIBOLGA FOR THE PREPAREDNESS TO FACE THE Apostolic CHALLENGES OF NOW**. The writing of this thesis is based on the writer's longing and hope to further deepen, instill and enhance the Christian spirit in the development of religious life, especially in the Sibolga OSF Congregation. The main problem in writing this thesis is to get an idea of how far the implementation of the coaching has succeeded in preparing the junior sisters of OSF Sibolga to face today's apostolic challenges. Based on these problems the authors conducted a descriptive qualitative research. The research technique was carried out by conducting structured interviews with 10 informants who were members of the Sibolga OSF congregation. To support scientific studies in writing this thesis, the author uses literature review and document study. Based on the results of interviews with ten informants representing the OSF Sibolga sisters, it was revealed that the coaching succeeded in shaping the sisters into friendly, mature, professional, prayerful, simple, humble, able to provide for what is available, brave, sensitive, caring, joyful, responsible, and forgiving. All these virtues help and help the formandi to develop and grow in their vocations, in the appreciation of vows, as well as in fraternal life. The congregation's apostolic challenges that were found through interviews were the lack of maintaining inner peace, lack of discipline in the rules set in the community, lack of reflection, lazy reading and contemplating the Articles of Association and the Constitution, a shallow prayer life and unwillingness to cultivate feelings, values. Congregational spirituality that is not deepened and too complacent with self-establishment. Therefore, after knowing the apostolic challenges in the congregation, the author gives suggestions to optimize the junior program so that it can better prepare young sisters to be ready to face the challenges of the times. For this reason, the authors provide the following solutions, should build prayer rooms in the work units area, read, summarize, and reflect on a reading book and facilitate the community with Wi-Fi.

